

I. PENDAHULUAN

Bab I ini akan dibahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Hal lain yang perlu juga akan dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan secara lebih rinci dan jelas ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting yang mutlak diperlukan dalam setiap bangsa. Tanpa adanya pendidikan Negara tidak akan pernah maju dan berkembang. Pendidikan sangat berperan aktif dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat mengarahkan tingkah laku menuju tingkat perkembangan yang diharapkan. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Guru dalam hal ini memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Tanpa adanya guru siswa tidak akan pernah berhasil.

Salah satu lembaga pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Atas atau SMA yang mempunyai tujuan untuk dapat menciptakan atau menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Salah satu wujud yang dilakuakn oleh pihak sekolah adalah mengikutsertakan siswa dalam

proses belajar mengajar, maka pada akhir semester diadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada materi pelajaran yang telah dipelajari selama proses belajar mengajar. Dari hasil evaluasi tersebut, guru dapat memberikan penilaian terhadap hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa selama proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu Sekolah Menengah Atas yang selalu berupaya meningkatkan hasil belajar siswanya adalah SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Sekolah yang telah berdiri sejak puluhan tahun lalu, yang selalu berupaya untuk menjadi sekolah terbaik dalam mencetak lulusan yang berwawasan, berkualitas, bermoral dan berakhlak mulia.

Sekolah yang selalu berupaya dan berhasil meluluskan semua siswanya pada setiap ujian nasional ini memang berusaha dan berkomitmen menjadi salah satu sekolah unggulan yang bukan hanya unggul dalam sisi pengetahuan intelektual saja, tapi juga berusaha mengajarkan dan membimbing para siswa agar memiliki moral dan berakhlak mulia. Salah satu bentuk yang diwujudkan oleh sekolah guna peningkatan mutu dan kualitas para siswa adalah menyediakan fasilitas yang dapat mendukung guna terciptanya proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Mulai dari menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar, seperti ruang kelas yang memadai, laboraturim, perpustakaan, ruang UKS, ruang kegiatan ekstrakurikuler, ruang TU, ruang guru, mushola, lapangan voli yang memadai, dan juga lapangan parkir yang luas karena sebagian siswa telah membawa kendaraan bermotor. Ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana ini adalah dimaksudkan untuk menunjang dan menciptakan rasa nyaman terhadap siswa selama proses kegiatan belajar

mengajar. Karena sebagian waktu siswa dihabiskan di sekolah untuk proses kegiatan belajar mengajar.

Guru di sekolah ini sebagian besar telah menempuh pendidikan strata satu sesuai dengan bidang masing-masing yang diperoleh dari berbagai perguruan tinggi di Provinsi Lampung. Dalam penerimaan guru baru, sekolah ini mengutamakan seorang guru lulusan fakultas keguruan, hal ini dimaksudkan agar guru yang diterima memang benar-benar orang yang kompeten dalam bidang pendidikan yaitu mampu mengajar dan mentransfer ilmu kepada para siswanya sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada mata pelajaran ekonomi kelas X semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011, hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Nilai Hasil Ujian Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persen (%)
85 ke atas	4	3,5%
75-84	34	29,6%
65-74	11	9,6%
55-64	31	27%
00-54	35	30,3%
Jumlah	115	100%

Sumber: Guru Ekonomi SMA Negeri 12 Bandar Lampung

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil belajar siswa bervariasi dari nilai yang tinggi sampai dengan nilai yang rendah. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X SMA Negeri 12 Bandar Lampung dari 115 siswa yang mendapat nilai

kurang dari 65 sebanyak 66 siswa atau sebesar 57,4%. Hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang masih tergolong rendah. Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung terdapat Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa per mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa. Dari penelitian pendahuluan yang dilakukan diperoleh bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa di SMA Negeri 12 Bandar Lampung adalah 65. Jika siswa telah mencapai kriteria tersebut maka tidak perlu diadakan remedial, sebaliknya jika belum mencapai kriteria nilai yang diharapkan maka diadakan remedial.

Tabel 2. Jumlah Siswa yang Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011

Standar Ketuntasan	Frekuensi	Persentase (%)
65	49	42,6%
<65	66	57,4%
Jumlah	115	100%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 12 Bandar Lampung

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA negeri 12 Bandar Lampung masih tergolong rendah, sehingga dapat dikategorikan bahwa siswa yang menguasai mata pelajaran ekonomi tergolong rendah jika dibandingkan dengan siswa yang belum menguasai bahan pelajaran. Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah (Djamarah dan Zain, 1995: 128).

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan. Banyak faktor yang menyebabkan tercapainya suatu hasil belajar

yang baik dalam proses belajar mengajar. Secara garis besar faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Mujiono (2006: 3) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain

1. Faktor internal yaitu faktor yang dialami dan dihayati siswa seperti minat, persepsi, sarana, sikap maupun faktor pribadi lainnya.
2. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar yang berpengaruh pada aktivitas belajar seperti kondisi keluarga, metode mengajar guru dan kompetensi guru.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan metode mengajar guru. Metode mengajar adalah prosedur, langkah-langkah, urutan dan cara yang dilakukan guru dalam pencapaian proses pembelajaran di kelas. Pemilihan metode mengajar yang tepat akan sangat membantu keberhasilan proses pembelajaran. Metode mengajar juga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Kurang bervariasinya metode guru dalam mengajar menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga menyebabkan siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMA Negeri 12 Bandar Lampung saat ini metode yang digunakan oleh sebagian guru bidang studi ekonomi adalah metode ceramah. Dimana siswa kurang dilibatkan dalam proses belajar mengajar, siswa hanya menerima materi tanpa ada interaksi yang baik dan aktif antara guru dan murid. Penggunaan metode mengajar yang kurang bervariasi yang hanya menggunakan metode ceramah saja menyebabkan siswa kurang aktif

dalam kegiatan pembelajaran. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi.

Guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas dan keadaan siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan dan dengan metode yang bervariasi dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa (Slameto, 2003: 96). Pemilihan metode yang dipakai oleh guru bukanlah metode yang asal pakai, tetapi harus memperhatikan metode yang akan digunakan dan yang telah terpilih dari proses penyeleksian metode yang tepat dan cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung. Hal ini dikarenakan dari setiap metode tersebut tentu memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Metode mengajar guru merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode mengajar yang akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penggunaan metode guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Metode mengajar memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa.

Keberhasilan belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh metode mengajar guru, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik guru yang merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar, dituntut kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses dapat berlangsung efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

di sekolah. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perbuatan secara profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru. Salah satu kompetensi guru adalah kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Negeri 12 Bandar Lampung, bahwa sebagian guru belum menguasai kompetensi pedagogik secara mendalam. Hal ini bisa dilihat dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Dalam mengajar guru belum mempersiapkan atau merencanakan sistem pembelajaran yang akan dipakai. Keadaan ini juga bisa disebabkan oleh banyaknya guru baru dengan masa kerja yang relatif belum lama sehingga pengalaman mengajarnya masih kurang.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi pembelajaran yang digunakan sebagai media. Namun pada kenyataannya saat ini guru dalam menyelenggarakan pembelajaran belum menggunakan teknologi pembelajaran sebagai media seperti media *Over Head Proyektor* (OHP) dan *Liquid Crystal Display* (LCD). Dalam mengajar guru hanya menggunakan buku pelajaran dan papan tulis saja. Untuk meningkatkan keaktifan dan keberhasilan prestasi atau hasil belajar siswa perlu media pembelajaran yang tepat dan menarik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti hendak melakukan kegiatan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil

Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berpengaruh terhadap keberhasilan hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut

1. Sebagian besar guru di SMA Negeri 12 Bandar Lampung masih menggunakan metode ceramah sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru di SMA Negeri 12 Bandar Lampung dalam proses pembelajaran kurang bervariasi yang menyebabkan siswa merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
3. Sebagian besar guru di SMA Negeri 12 Bandar Lampung kurang memahami jenis-jenis metode pembelajaran yang akan digunakan.
4. Sebagian besar metode pembelajaran yang digunakan guru SMA Negeri 12 Bandar Lampung kurang tepat tidak sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
5. Penerapan metode pembelajaran di kelas tidak didukung dengan sarana yang memadai.
6. Sebagian besar guru di SMA Negeri 12 Bandar Lampung masih lulusan S1
7. Sebagian besar guru di SMA Negeri 12 Bandar Lampung belum menguasai kompetensi pedagogik secara mendalam.

8. Banyaknya guru baru di SMA Negeri 12 Bandar Lampung dengan masa kerja yang relatif belum lama sehingga pengalaman mengajarnya masih kurang.
9. Perancangan pembelajaran yang dilakukan guru SMA Negeri 12 Bandar Lampung masih kurang baik.
10. Sebagian besar guru di SMA Negeri 12 Bandar Lampung dalam mengajar dan menyampaikan materi belum memanfaatkan dan menggunakan Over Head Proyektor (OHP) sebagai media pembelajaran.
11. Sebagian besar guru di SMA Negeri 12 Bandar Lampung dalam mengajar dan menyampaikan materi belum memanfaatkan dan menggunakan teknologi pembelajaran Liquid Crystal Display (LCD) sebagai media pembelajaran.
12. Sebagian besar siswa belum mencapai Keriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah disepakati.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aspek yaitu pengkajian tentang pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X1), kompetensi padagogik guru (X2), dan hasil belajar siswa (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh kompetensi padagogik guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kompetensi padagogik guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi padagogik guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kompetensi padagogik guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian tersebut di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.
 - b. Sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima dibangku kuliah.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi siswa agar dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Bagi sekolah sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik.
 - c. Bagi guru dan calon guru sebagai sumbangan pemikiran dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
 - d. Sebagai bahan refrensi untuk perpustakaan dan bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.

G. Ruang Lingkup Penelitian

a) Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

b) Ruang Lingkup Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X1), kompetensi padagogik guru (X2), dan hasil belajar ekonomi (Y).

c) Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian adalah SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

d) Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian adalah pelaksanaan penelitian pada tahun 2011.